

**Penggunaan Abreviasi pada Postingan Status
Grup Kuliner Jombang di *Facebook* Edisi Juni 2020**

Fitrah Dwi Cahyati

e-mail: fitrahdwica@gmail.com

Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP PGRI Jombang

Abstrak

Cahyati, Fitrah Dwi. NIM. 166002, Skripsi : Penggunaan Abreviasi pada Postingan Status Grup Kuliner Jombang di *Facebook* Edisi Juni 2020. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, STKIP PGRI Jombang. Dr. Fitri Resti Wahyuniarti, M.Pd

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bentuk penggunaan abreviasi kontraksi pada postingan status grup kuliner jombang di *facebook* edisi juni 2020. (2) Bentuk penggunaan abreviasi penggalan pada postingan status grup kuliner jombang di *facebook* edisi juni 2020. (3) Bentuk penggunaan abreviasi lambang huruf pada postingan status grup kuliner jombang di *facebook* edisi juni 2020.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa kata-kata yang diambil dalam beberapa postingan di grup kuliner jombang terkait teori yang sudah ditentukan oleh peneliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data dalam postingan status grup kuliner jombang di *facebook* selama satu bulan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi data, dokumentasi, membaca dan menandai data, kemudian dilakukan pengkodean data dan klasifikasi data. Adapun teknik analisis data dengan penyajian hasil deskripsi data, analisis data, dan penyimpulan data.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Bentuk abreviasi kontraksi meliputi: Pengekalan suku pertama dari tiap komponen yaitu minor. Pengekalan suku kata terakhir dari tiap komponen yaitu cilok dan cireng. Pengekalan huruf pertama tiap komponen yaitu DO, COD. Pengekalan dua huruf pertama tiap komponen yaitu tasu. Pengekalan tiga huruf pertama tiap komponen

yaitu nyabar, jomkot. Pengekalan dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua yaitu jatim, bamer. Pengekalan huruf pertama tiap komponen frase dan pengekalannya dua huruf pertama komponen terakhir yaitu samsat. (2) Bentuk abreviasi penggalan meliputi: Penggalan suku kata pertama dari suatu kata yaitu say, bun. Pengekalan suku terakhir suatu kata yaitu cak, gan. Pengekalan tiga huruf pertama dari suatu kata yaitu ong, ori, hub, lok, lev, pom, min, kec., kab., set, wil, req. Pengekalan empat huruf pertama dari suatu kata yaitu pict, telp, mayo, info, disc. (3) Bentuk abreviasi lambang huruf meliputi: Lambang huruf yang menandai ukuran; pengekalannya huruf pertama yaitu S, M, L. Lambang huruf yang menandai ukuran: Pengekalan huruf pertama dari komponen gabungan yaitu kg, ml, cm, km. Lambang huruf yang menyatakan bilangan yaitu IV, lambang huruf yang menandai kota/negara/alat angkutan: Pengekalan tiga huruf konsonan yaitu Jbg, lambang huruf yang menandai mata uang K, Rp, rb.

Kata kunci: Abreviasi, kuliner, *facebook*.

Pendahuluan

Abreviasi atau pemedekan kata tidak lepas dalam kehidupan sehari-hari. Manusia selalu memanfaatkan kesempatan atau peluang bisnis, termasuk pemanfaatan abreviasi dalam bidang bisnis kuliner. Abreviasi sendiri adalah proses penanggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga jadilah bentuk baru yang berstatus kata (Kridalaksana, 2009:159).

Perkembangan teknologi dan informasi mempengaruhi cara masyarakat dalam bersosial maupun berbisnis. Media sosial adalah salah satu bentuk media baru yang digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Salah satunya, yakni *facebook*. *Facebook* memiliki fitur tersendiri di dalamnya yakni terdapat fitur grup yang bisa menampung ribuan orang bahkan lebih dalam suatu komunitas tertentu. Pengguna juga dapat membuat atau menggunakan fitur grup sesuai dengan kebutuhan, forum tersebut difungsikan untuk kegiatan jual beli dan diskusi seputar hobi. Aktivitas tersebut menimbulkan pemakaian bahasa yang berkarakter. Bentuknya singkat dan terkesan praktis.

Hal yang mendasari penelitian mengenai proses morfologis abreviasi dalam postingan status grup kuliner Jombang di *facebook* adalah semakin maraknya fenomena pemendekan kata di dalamnya. Abreviasi pada postingan status grup kuliner Jombang di *facebook* memiliki bentuk kata yang multitafsir dipahami oleh pembaca. Akhirnya, tidak jelas mana yang benar dan mana yang salah, jika tidak dilihat dari konteks kalimatnya. Pemilihan objek pada bulan Juni yaitu data yang peneliti dapatkan lebih bervariasi dan terbaru. Selain itu, akibat pandemi covid 19 banyak pedagang yang beralih dari berjualan langsung menjadi berjualan *online* terlebih dagangan yang tidak tahan lama yaitu kuliner, begitu juga bagi pembeli. Masyarakat hanya mengetahui tentang singkatan dan akronim saja padahal singkatan dan akronim tersebut termasuk dalam bagian abreviasi dan masih banyak jenis abreviasi lain selain singkatan dan akronim.

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan bentuk abreviasi kontraksi, penggalan, dan lambang huruf yang terdapat dalam postingan status grup kuliner Jombang di *facebook* berdasarkan pengekelan huruf dan suku kata. Sejalan dengan itu, manfaat yang diharapkan secara teoretis, memberikan bahan tambahan untuk kajian morfologi mengenai bentuk pemendekan. Secara praktis, berguna bagi masyarakat agar pemakaian abreviasi difungsikan sesuai arti atau makna, sebagai acuan berkomunikasi.

Metode

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa kata-kata yang diambil dalam beberapa postingan di grup kuliner jombang terkait teori yang sudah ditentukan oleh peneliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data dalam postingan status grup kuliner jombang di *facebook* selama satu bulan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi data, dokumentasi, membaca dan menandai data, kemudian dilakukan pengkodean data dan klasifikasi data. Adapun teknik analisis data dengan penyajian hasil deskripsi data, analisis data, dan penyimpulan data.

Hasil dan Pembahasan

Penggunaan Abreviasi pada Postingan Status Grup Kuliner Jombang di *Facebook* Edisi Juni 2020 terdapat bentuk abreviasi kontraksi, penggalan, dan lambang huruf yang dapat dilihat dari kutipan data berikut:

1. Deskripsi Bentuk Penggunaan Abreviasi Kontraksi pada Postingan Status Grup Kuliner Jombang di *Facebook* Edisi Juni 2020

Abreviasi yang berbentuk kontraksi pada postingan status grup kuliner jombang di *facebook* ini terdapat 33 data. Dari data kontraksi yang telah penulis temukan, memiliki bentuk yang berbeda-beda. Berikut pendeskripsian bentuk kontraksi yang terdapat dalam postingan status grup kuliner jombang di *facebook* edisi juni 2020.

a) Pengekalan suku pertama dari tiap komponen

Bentuk kontraksi pengekalan suku kata pertama dari tiap komponen. Penulisan kontraksi ini dilakukan dengan cara mengambil setiap suku kata pertama dari tiap kata, kemudian setiap suku kata yang diambil digabung menjadi satu, sehingga terbentuk konsep baru yang dilafalkan seperti kata. Seperti nampak pada data-data berikut :

@Rotin El FathRozy : **Minor** 2 porsi (AK/T0906/01)

Data **minor** yang berasal dari kata **minimal order**. Istilah tersebut merupakan bentuk kontraksi dalam konteks jual beli kuliner *online*. Tergolong dalam abreviasi kontraksi dengan indikator pengekalan suku kata pertama dari tiap komponen. Pada komponen pertama pengekalan suku kata **min** dalam **minimal** dan pengekalan suku **or** dalam kata **order**.

b) Pengekalan suku kata terakhir dari tiap komponen

Bentuk kontraksi pengekalan suku kata terakhir dari tiap komponen. Penulisan kontraksi ini dilakukan dengan cara mengambil setiap suku kata terakhir dari tiap kata, kemudian setiap suku kata yang diambil digabung menjadi satu sehingga terbentuk konsep baru yang dilafalkan seperti kata. Seperti nampak pada data-data berikut :

@Evva Roezdiana : **Cilok** kuah pedas (AK/T0806/02)

@Yani Yani : **Cireng** isi ayam suwir 4 biji *only* 6 ribu (AK/T0806/03)

Uraian data 2 & 3 **cilok** dan **cireng** yang berasal dari kata **Aci** **dicolok** dan **Aci** **digoreng**. Istilah tersebut merupakan bentuk kontraksi dalam konteks jual beli kuliner *online*. Termasuk dalam abreviasi kontraksi dengan indikator pengekalan suku kata terakhir dari tiap komponen. Pada komponen terakhir pengekalan suku kata **ci** dalam **Aci** dan pengekalan suku kata **lok** dalam kata **dicolok**.

c) Pengekalan huruf pertama tiap komponen

Bentuk kontraksi pengekalan huruf pertama tiap komponen. Penulisan kontraksi ini dilakukan dengan cara membentuk huruf pertama dari tiap komponen. Seperti pada data berikut :

@Tupii Defeni : Monggo yg mau **DO**, siap antar sampek rumah (AK/T0206/04)

Seperti pada data 4 menunjukkan bahwa bentuk dari **DO** yaitu **Delivery Order**. Istilah tersebut kerap disebut pesan antar (pengiriman). **DO** mengalami proses kontraksi dengan membentuk huruf-huruf (fonem-fonem) pertama dari tiap komponen yaitu pada huruf **D** dalam kata **Delivery** dan huruf **O** dalam kata **Order**. Dengan demikian, bentuk **DO** termasuk dalam abreviasi kontraksi dengan pengekalan huruf pertama dari tiap komponen.

d) Pengekalan dua huruf pertama tiap komponen

Bentuk kontraksi pengekalan dua huruf pertama tiap komponen. Penulisan kontraksi ini dilakukan dengan cara membentuk tiap dua huruf pertama dari tiap komponen. Seperti pada data berikut :

@Muhammad Andre Fauzi Msi : Open order **tasu** ori 10k & varian rasa 11K (AK/T0706/17)

Data 17 **tasu** yang berasal dari kata **tahu** **susu**. Istilah tersebut merupakan bentuk kontraksi dalam konteks jual beli kuliner online. Tergolong dalam abreviasi kontraksi dengan indikator pengekalan dua huruf pertama tiap komponen. Pada komponen pertama pengekalan suku katanya **ta** dalam **tahu** dan pengekalan suku **su** dalam kata **susu**.

e) Pengekalan tiga huruf pertama tiap komponen

Bentuk kontraksi pengekelan tiga huruf pertama tiap komponen. Penulisan kontraksi ini dilakukan dengan cara membentuk atau mengekalkan tiap tiga huruf pertama dari tiap komponen. Seperti pada data berikut :

@Roihana Mardiyonov : **Nyabar** jamur enoki dong kak?
(AK/T0306/18)

Seperti pada data ke 18 terdapat kontraksi **Nyabar** berasal dari kata **Nyari Barang**. Istilah tersebut merupakan bentuk kontraksi dalam konteks jual beli *online*. Gabungan kata **Nyari Barang** dikontraksi dengan cara pengekelan setiap tiga huruf pertama pada tiap komponen, kemudian digabung hingga membentuk konsep yaitu kata kontraksi **Nya** dalam kata **Nyari**, sedangkan **Bar** dalam kata **Barang**.

f) Pengekelan dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua

Bentuk kontraksi pengekelan dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua. Penulisan kontraksi ini dilakukan dengan cara mengekalkan setiap dua huruf pertama dari tiap kata, kemudian setiap tiga huruf pertama dari tiap kata kedua diambil dan digabung menjadi satu sehingga terbentuk kata baru yang dilafalkan. Seperti pada data-data berikut :

@Roti Donat Kue Tart Fifabakery : Free Ongkir (4 pack) wilayah kota Jombang **Jatim** (AK/T0606/28)

Seperti pada data 28 yang dicetak tebal menunjukkan bahwa bentuk **Jatim** berasal dari kata **Jawa Timur**. Istilah tersebut merupakan bentuk kontraksi dalam konteks jual beli kuliner *online*. Tergolong dalam abreviasi kontraksi dengan indikator pengekelan dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua. Pada komponen pertama pengekelan kontraksi **Ja** dalam kata **Jawa**, sedangkan pada komponen kedua kontraksi **Tim** dalam kata **Timur**.

g) Pengekelan huruf pertama tiap komponen frase dan pengekelan dua huruf pertama komponen terakhir

Bentuk kontraksi pengekelan huruf pertama tiap komponen frase dan pengekelan dua huruf pertama komponen terakhir. Penulisan kontraksi ini dilakukan dengan cara mengekalkan setiap huruf pertama dari tiap komponen frase, kemudian setiap dua huruf pertama dari tiap kata terakhir diambil dan digabung menjadi satu sehingga terbentuk kata baru yang dilafalkan. Seperti pada data-data berikut :

@Antok Hidayah : Lokasi Mojokuripan Sumobito (Depan **samsat** peterongan atau pabrik sepatu pihe) (AK/T1009/33)

Data yang dicetak tebal terdapat abreviasi kontraksi **Samsat** dalam konteks data tersebut berasal dari kata Sistem Administrasi Manunggal Satu **Atap**, merujuk pada suatu tempat. **Samsat** merupakan jenis abreviasi kontraksi yang mengalami pengekelan huruf pertama tiap komponen frase dan pengekelan dua huruf pertama komponen terakhir, terjadi pada huruf **S** dalam kata Sistem, **A** dalam kata Administrasi, **M** dalam kata Manunggal, **S** dalam kata Satu, dan **AT** dalam kata **Atap** sehingga menjadi kontraksi **Samsat**.

2. Deskripsi Bentuk Penggunaan Abreviasi Penggalan pada Postingan Status Grup Kuliner Jombang di Facebook Edisi Juni 2020

Peneliti dalam menganalisis abreviasi pada postingan status grup kuliner jombang di *facebook* edisi Juni 2020. Abreviasi penggalan ini dibentuk dengan cara meringkas leksem dasar. Data abreviasi jenis penggalan yang peneliti peroleh dari postingan status grup kuliner jombang di *facebook* ini terdapat 25 data. Berikut ini penulis mendeskripsikan bentuk penggalan yang terdapat pada status grup kuliner jombang di *facebook*:

a) Penggalan suku kata pertama dari suatu kata

Bentuk penggalan kata yang pertama yaitu penggalan suku kata pertama dari suatu kata. Bentuk penggalan ini dilakukan untuk penulisan suku pertama dari suatu kata. Data yang peneliti peroleh dari postingan status grup kuliner jombang di *facebook* sebagai berikut :

@Syafa Moms Baim : bantu hbiskan **say**..bkso telur tinggal 4 porsi..
(AP/T0706/34)

Seperti pada data 34 menunjukkan bahwa bentuk asal dari **say** adalah **Sayang**. Istilah **Say** dalam dunia jual beli kuliner sangatlah sering dijumpai, sebab panggilan tersebut dinilai agar lebih akrab antara penjual dan pembeli. Merupakan kata yang tergolong dalam pemenggalan suku kata pertama yaitu pada komponen huruf s, a dan y dalam kata **Sayang**. Sehingga terbentuk penggalan **Say**.

b) Pengekalan suku terakhir suatu kata

Bentuk abreviasi penggalan yang kedua yaitu pengekalan suku terakhir suatu kata. Bentuk penggalan ini dilakukan dengan cara mengekalkan suku terakhir suatu kata. Berikut analisis datanya :

@Roihana Mardiyonov : Nyabar jamur enoki dong **kak**?
(AP/T0306/37)

Seperti pada data 37 menunjukkan bahwa bentuk asal dari **kak** adalah **Kakak**. Istilah sebutan tersebut sering ditemukan dalam jual beli *online*, sebab panggilan tersebut dinilai agar lebih akrab antara penjual dan pembeli. Merupakan bentuk abreviasi pengekalan suku terakhir suatu kata. Kata **Kakak** dipenggal dengan memenggal suku kata terakhir pada huruf K, a dan k dalam kata **Kakak**.

c) Pengekalan tiga huruf pertama dari suatu kata

Bentuk abreviasi penggalan yang ketiga yaitu pengekalan tiga huruf pertama dari suatu kata. Bentuk penggalan ini dilakukan dengan cara mengekalkan tiap tiga huruf pertama dari suatu kata. Berikut analisis datanya :

@Moh Arif Hidayatulloh : Bisa cod free **ong** (AP/T0106/42)

Seperti pada data ke 42 yaitu **ong** atau **Ongkos**, istilah ini sering dijumpai dalam media sosial *Facebook*. Bentuk abreviasi penggalan ini mengalami proses dengan mengekalkan huruf O, N dan G dalam kata **Ongkos**, sehingga terbentuk penggalan **Ong**.

d) Pengekalan empat huruf pertama dari suatu kata

Abreviasi penggalan yang keempat yaitu dengan mengekalkan empat huruf pertama dari kata. Bentuk abreviasi penggalan ini dilakukan dengan

menuliskan empat huruf komponen kata. Pemertahanan empat huruf pertama dari sebuah kata dapat dilihat dari data berikut :

@Roihana Mardiyonov : Sertakan harga dan **pict** (AP/T0306/54)

Seperti pada data 54 terdapat penggalan **pict** yang berasal dari kata **Picture**. Istilah **pict** sering digunakan dalam jual beli *online*, sehingga penggalan tersebut dapat dikatakan sebagai kata **Picture**. Adanya pengeklaman empat huruf yaitu pada *P*, *I*, *C* dan *T* dalam kata **Picture**, sehingga terbentuk menjadi penggalan **Pict**.

3. Deskripsi Bentuk Penggunaan Abreviasi Lambang Huruf pada Postingan Status Grup Kuliner Jombang di Facebook Edisi Juni 2020

Abreviasi yang berbentuk Lambang Huruf pada postingan status grup kuliner jombang di *facebook* terdapat 12 data. Data pada abreviasi Lambang Huruf yang peneliti dapat bentuknya berbeda. Peneliti mendeskripsikan bentuk Lambang Huruf yang terdapat pada status grup kuliner jombang di *facebook* sebagai berikut :

a) Lambang huruf yang menandai ukuran; pengeklaman huruf pertama

Bentuk abreviasi lambang huruf dengan menandai suatu ukuran yang pertama yaitu pengeklaman huruf pertama dari kata. Pengeklamannya dapat dilihat dari analisis berikut :

@Niki Salad Jombang : List harga S 8rb / 300 ml (ALH/T0906/59)

Seperti pada data ke 59 termasuk dalam abreviasi yang berupa lambang huruf bentuk **S**. Istilah ini sering muncul dalam jual beli *online* yang berasal dari kata *Small* yang artinya kecil. Lambang huruf **S** dalam data diatas mengalami proses pengeklaman huruf pertama yang menandai suatu ukuran, sehingga pada huruf **S** menjadi lambang huruf dari kata *Small*.

b) Lambang huruf yang menandai ukuran; pengeklaman huruf pertama dari komponen gabungan

Bentuk abreviasi lambang huruf dengan menandai suatu ukuran yang kedua yaitu pengeklaman huruf pertama dari komponen gabungan. Pengeklamannya dapat dilihat dari analisis berikut :

@Rohma : Ready bamer Harga 21 per **kg** (ALH/T0906/62)

Seperti pada data ke 62 terdapat abreviasi lambang huruf **kg** atau kilogram yang berarti berat. Istilah ini sering muncul dalam jual beli *online*. Mengenai hal tersebut bentuk kilogram menjadi **kg** sebab dikaitkan dengan huruf pertama dari komponen yang saling berkesinambungan. Terjadi proses abreviasi lambang huruf dengan mengekalkan huruf pertama dari komponen gabungan yang menyatakan ukuran, antara huruf **k** dan **g** dalam kata kilogram, biasanya identik menggunakan huruf kecil karena menyatakan suatu ukuran.

c) Lambang huruf yang menyatakan bilangan

Bentuk abreviasi lambang huruf yang menyatakan bilangan. Penulisan lambang huruf ini dilakukan dengan cara suatu huruf yang dapat dikatakan sebagai angka atau bilangan. Berikut analisis datanya :

@Ariestya Mardiana : lok pulo gentengan gg **IV** (ALH/T1006/66)

Data yang dicetak tebal pada bentuk **IV** termasuk dalam lambang huruf yang menyatakan bilangan. Istilah ini kerap ditemui di media sosial *Facebook*. Mengalami proses pada huruf **I** dan **V** jika digabung maka menjadi angka romawi yang berarti angka atau bilangan nomor empat.

a) Lambang huruf yang menandai kota/negara/alat angkutan; pengekalannya tiga huruf konsonan

Bentuk abreviasi lambang huruf yang menandai suatu kota/ negara/ alat angkutan dengan pengekalannya tiga huruf konsonan. Pengekalannya dapat dilihat dari analisis berikut :

@Wahyu M : Silahkan Tahu Ranjaunya nanti ada Rute ke **Jbg** lo (ALH/T2506/67)

Data yang dicetak tebal termasuk dalam abreviasi yang berupa lambang huruf bentuk **Jbg** berasal dari kata **Jombang**. Istilah ini sering muncul dalam jual beli *online* yang menyangkut wilayah setempat. Lambang huruf **Jbg** tergolong dalam pengekalannya tiga huruf konsonan yang pada umumnya penyebutan nama kota. Komponen ini mengekalkan tiga huruf konsonan pada huruf pertama yaitu J, huruf keempat B, dan huruf ketujuh G dalam kata **Jombang**.

d) Lambang huruf yang menandai mata uang

Bentuk abreviasi selanjutnya yaitu lambang huruf yang menandai mata uang. Data yang berhubungan langsung dengan nilai tukar atau mata uang. Berikut analisis datanya :

@EkaSetya Dewansyah : NASI GORENG KAMPUNG 10**K**
(ALH/T0306/68)

Seperti pada data yang dicetak tebal merupakan bentuk **K** tergolong dalam abreviasi lambang huruf dengan indikator lambang huruf yang menandai mata uang. Pada lambang **K** sebenarnya berasal dari kata “chilioi” dalam Bahasa Yunani yang artinya ribu. Istilah ini sering dijumpai di media sosial *Facebook* khususnya jual beli *online*.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Penggunaan Abreviasi pada Postingan Status Grup Kuliner Jombang di *Facebook* maka dapat disimpulkan oleh peneliti sebagai berikut :

Bentuk penggunaan abreviasi jenis kontraksi yang ada pada postingan status grup kuliner Jombang di *Facebook* edisi Juni 2020 ditemukan data dari beberapa indikator meliputi : Pengekalan suku pertama dari tiap komponen yaitu minor. Pengekalan suku kata terakhir dari tiap komponen yaitu cilok dan cireng. Pengekalan huruf pertama tiap komponen yaitu DO, COD, HET, PG, WA, RM, PHD, PPN, RSK, PO, RC, BCA. Pengekalan dua huruf pertama tiap komponen yaitu tasu. Pengekalan tiga huruf pertama tiap komponen yaitu nyabar, jomkot, ongkir, gercep, freong, murmer, buncan, piscok, nasben, kurleb. Pengekalan dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua yaitu jatim, bamer, japri, mager, baput. Pengekalan huruf pertama tiap komponen frase dan pengekalannya dua huruf pertama komponen terakhir yaitu samsat.

Bentuk penggunaan abreviasi jenis penggalan yang ada pada postingan status grup kuliner Jombang di *Facebook* edisi Juni 2020 ditemukan data dari beberapa indikator meliputi : Penggalan suku kata pertama dari suatu kata yaitu say, bun, sis. Pengekalan suku kata terakhir suatu kata yaitu kak, pak, lur, cak, gan.

Pengekalan tiga huruf pertama dari suatu kata yaitu ong, ori, hub, lok, lev, pom, min, kec., kab., set, wil, req. Pengekalan empat huruf pertama dari suatu kata yaitu pict, telp, mayo, info, disc.

Bentuk penggunaan abreviasi jenis lambang huruf yang ada pada postingan status grup kuliner Jombang di *Facebook* edisi Juni 2020 ditemukan data dari beberapa indikator meliputi : Lambang huruf yang menandai ukuran; pengekalan huruf pertama yaitu S, M, L. Lambang huruf yang menandai ukuran: Pengekalan huruf pertama dari komponen gabungan yaitu kg, ml, cm, km. Lambang huruf yang menyatakan bilangan yaitu IV, lambang huruf yang menandai kota/negara/alat angkutan: Pengekalan tiga huruf konsonan yaitu Jbg, lambang huruf yang menandai mata uang K, Rp, rb.

Berdasarkan simpulan dari judul *Penggunaan Abreviasi pada Postingan Status Grup Kuliner Jombang di Facebook Edisi Juni 2020*, disarankan kepada pembaca sebagai berikut : Bagi peneliti lanjutan untuk memperdalam dan memperluas abreviasi tidak sebatas mengkaji tentang jenis abreviasi kontraksi, penggalan, dan lambang huruf, tetapi juga mengkaji singkatan dan akronim. Bagi pembaca, pembelajaran menggunakan abreviasi dapat menambah wawasan terhadap fenomena yang terjadi di masyarakat terkait mengkritisi suatu masalah.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, Eva. (2014). *Penggunaan Abreviasi pada Iklan di Harian Kompas Edisi Desember 2013*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jombang, Indonesia: STKIP PGRI Jombang
- Arifin, E. Zaenal Dan Junaiyah. (2009). *Morfologi Bentuk, Makna dan Fungsi*. Jakarta, Indonesia: Pt Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. (2008). *Morfologi Bahasa Indonesia: pendekatan proses*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta
- Djajasudarma, Fatimah. (2006). *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian Dan Kajian*. Bandung, Indonesia: Refika Aditama.
- _____ (2010). *Metode Linguistik*. Jawa barat, Indonesia: Refika Aditama.
- Dwijayanti, Anita. (2019). *Abreviasi Bahasa Indonesia dalam Surat Kabar Jawa Pos*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Klaten, Indonesia: Universitas Widya Dharma Klaten.
- Kridalaksana, Harimurti. (2010). *Pembentukan Kata Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta, Indonesia: Gramedia Pustaka Utama
- Kusumaratih, Endri. (2017). *Renik Media Sosial*. Halaman 11, dalam <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/1085/1/FULL%20SKRIPSI.pdf>. Diakses pada 04 Maret 2020.

Moleong, Lexy J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.

_____(2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Indonesia: PT Remaja Rosdakarya.

Muslich, Mansur. (2008). *Tata Bentuk Bahasa Indonesia: Kajian Kearah Tata Bentuk Bahasa Deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara

Narbuko dan Achmadi. (2009). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara

Nasrullah, Rulli. (2015). *Media Social Prespektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*. Jakarta, Indonesia: Simbiosis Rekatama Media.

Rachman dan Kosasih. (2009). *Gaul Sukses Ala Facebook*. Bandung, Indonesia: CV Cipta Dea Pustaka.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Jakarta, Indonesia: Alfabeta.

Tanzeh, Ahmad. (2011). *Metodelogi penelitian praktis*. Surakarta, Indonesia : Teras

Tarigan, Henry Guntur. (2011). *Pengajaran Kosakata*. Bandung, Indonesia: Angkasa

Utami, Widya. (2019). *Penggunaan Abreviasi dalam Caption #jualbelihpjombang di Instagram*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jombang, Indonesia: STKIP PGRI Jombang